

EDUKASI PEMBERIAN KOMPRES BAWANG MERAH DALAM UPAYA PENURUNAN DEMAM PADA BAYI PASCA IMUNISASI DPT 1 DI PMB RONNI NAUDUR SIREGAR DELI SERDANG

Eva Hotmaria Simanjuntak¹, Friska Margareth Parapat², Suci Nanda Resti Tarigan³

^{1,2}Prodi Sarjana Kebidanan, Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan

³Prodi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan
Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia
Jl. Kapten Muslim no. 79 Medan

*Penulis korespondensi: evasimanjuntak92@gmail.com

Abstract

Immunizations that must be given to babies include Diphtheria Pertussis Tetanus (DPT). This immunization causes side effects, including fever. Fever treatment can be done pharmacologically and non-pharmacologically, namely by applying an onion compress to the baby. Information on giving onion compresses to babies has not been maximally provided to the public, especially to parents. Posyandu cadres are members of the community who are selected from and by the community, able to work together in various community activities voluntarily to overcome individual health problems and provide regular posyandu services. Through the health workers at PMB Ronni Siregar, this can be used as a means of disseminating information via e-leaflets. It is hoped that this community service will be able to increase the knowledge of posyandu cadres, so that they can provide information to mothers who have babies about how to use shallot compresses as a good choice to help reduce fever in babies after receiving DPT 1 immunization. It is hoped that this community service will can increase the knowledge of health workers at PMB Ronni Siregar as a form of complementary care that can help reduce fever in babies after receiving DPT 1 immunization.

Keywords: Onion compress, Fever, DPT 1 Immunization, Babies

Abstrak

Imunisasi yang wajib diberikan kepada bayi diantaranya adalah Diphtheria Pertusis Tetanus (DPT). Imunisasi ini menimbulkan efek samping diantaranya yaitu demam. Penanganan demam dapat dilakukan secara farmakologis dan non farmakologis yaitu dengan metode kompres bawang merah terhadap bayi. Informasi pemberian kompres bawang merah terhadap bayi belum maksimal diberikan kepada masyarakat terutama kepada orangtua. Kader posyandu merupakan anggota masyarakat yang dipilih dari dan oleh masyarakat, mampu bekerja sama dalam berbagai kegiatan masyarakat secara sukarela untuk mengatasi masalah kesehatan perorangan dan pelayanan posyandu secara teratur. Melalui tenaga kesehatan yang ada di PMB Ronni Siregar ini dapat dijadikan sebagai sarana penyebaran informasi melalui e-leaflet. Diharapkan dengan adanya pengabdian masyarakat ini mampu menambah pengetahuan kader posyandu, sehingga dapat memberikan informasi kepada ibu yang mempunyai bayi untuk dapat menggunakan kompres bawang merah sebagai pilihan yang baik dalam membantu menurunkan demam pada bayi setelah mendapatkan imunisasi DPT 1. Diharapkan dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini dapat menambah pengetahuan tenaga kesehatan yang ada di PMB Ronni Siregar menjadi salah satu asuhan komplementer yang dapat membantu menurunkan demam pada bayi setelah mendapatkan imunisasi DPT 1.

Kata Kunci : Kompres bawang merah, Demam, Imunisasi DPT 1, Bayi

PENDAHULUAN

Upaya mewujudkan generasi yang sehat ini memerlukan motivasi dan koordinasi seluruh pemangku kepentingan terutama orang tua, tenaga kesehatan dan aparat pemerintah dengan mendukung program di bidang kesehatan untuk memaksimalkan angka kesakitan dan kematian (Janatri *et al.*, 2022). Salah satu upaya untuk menghindari penyakit pada anak dan bayi adalah imunisasi. Imunisasi bagaikan perisai yang memperkuat daya tahan tubuh dalam melawan penyakit menular. Saat terpapar penyakit, tubuh yang telah diimunisasi hanya akan menunjukkan gejala ringan atau bahkan tidak sama sekali. Tujuan utama imunisasi adalah menjaga tubuh dari berbagai penyakit, sehingga terhindar dari rasa sakit, cacat, bahkan kematian (Logayah dan Magdalena, 2023).

Imunisasi DPT adalah keharusan bagi bayi di bawah 1 tahun untuk melindungi mereka dari tiga penyakit berbahaya yakni difteri, pertusis (batuk rejan), dan tetanus. Vaksin ini diberikan secara bersamaan untuk memberikan kekebalan maksimal terhadap ketiga penyakit tersebut (Armalini, 2022). Jenis-jenis imunisasi berakibat demam yaitu DPT, MR, Campak, Hepatitis B karena efek dari dosis yang diberikan dan masih banyak efek lain setelah dilakukannya imunisasi. Ketika seorang anak sedang mengalami demam, orang tua dapat melakukan upaya farmakologis (pemberian obat penurun panas) dan non-farmakologis (penurunan suhu tubuh secara fisik) atau kombinasi keduanya. Upaya non-farmakologis ini termasuk penggunaan kompres air hangat (konduksi) dan mandi air hangat (evaporasi) ataupun kompres bawang merah untuk membantu perpindahan panas dari tubuh anak dan menurunkan suhunya (Febryana dan Cahyaningrum, 2022).

Salah satu tanaman obat yang dapat digunakan untuk mengendalikan demam pada bayi dan balita demam adalah bawang merah lokal (*Allium cepa varietas ascalonicum*), karena mengandung senyawa sulfur organik yaitu *Allylcysteine sulfoxide* (*Alliin*) (Novikasari *et al.*, 2021). Bawang merah tak hanya kaya akan *quercetin*, tetapi juga mengandung minyak *atsiri*, *phlorogusin*, *cycloalliin*, dan *methyllalin*. Senyawa-senyawa ini, bersama dengan *quercetin*, bekerja sama untuk menurunkan panas tubuh secara efektif, menjadikannya obat demam alami yang patut dipercaya (Putri dan Medhyna, 2020).

Kompres ini diberikan pada bayi yang imunisasi DPT sebagai upaya dalam menurunkan suhu tubuh anak yang mudah dijangkau masyarakat, baik harga maupun ketersediaannya. Menggambarkan penerapan kompres bawang merah untuk menurunkan suhu pada anak dengan kejang demam (Kurniati, 2022). Tanaman tradisional diketahui memiliki toksisitas yang relatif lebih rendah jika dibandingkan dengan bahan kimia dalam obat, sehingga bahan kimia yang

terkandung dalam tanaman obat tradisional sebagian besar dapat dimetabolisme oleh tubuh (Fathirrizky, 2020).

Potongan atau irisan umbi bawang merah akan melepaskan *enzim allinase* yang berfungsi menghancurkan pembentukan pembekuan darah sehingga membuat peredaran darah menjadi lancar dan panas dari dalam tubuh dapat lebih mudah disalurkan ke pembuluh darah tepi dan demam yang terjadi akan menurun (Harnani et al., 2019). Kandungan lain dalam bawang merah adalah *asam glutamate* yang merupakan *natural essence* (penguat rasa alamiah), terdapat juga senyawa *propil disulfide* dan *propil metil disulfide* yang mudah menguap. Jika dimanfaatkan sesuai dosis yang tepat maka bawang merah dapat digunakan sebagai penurunan suhu tubuh khususnya pada anak usia 1-5 tahun yang mengalami peningkatan suhu tubuh.

Berdasarkan hal diatas maka upaya yang dapat dilakukan untuk membantu menurunkan demam pasca pemberian imunisasi DPT 1 menggunakan terapi komplementer, yaitu memberdayakan ibu yang memiliki bayi memberikan kompres bawang merah pada bayi. Hal ini dianggap dapat lebih efisien dalam memberikan metode terapi nonfarmakologi secara tepat, sehingga bayi merasakan dampak positif dalam menurunkan demam pasca imunisasi DPT 1.

Target luaran pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu dapat terciptanya strategi menurunkan demam pasca imunisasi DPT 1, serta membantu meningkatkan pengetahuan ibu setelah mendapatkan edukasi tentang upaya penurunan demam pada bayi pasca imunisasi DPT 1 menggunakan kompres bawang merah pada fasilitas kesehatan tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan di PMB Ronni Siregar, dengan kegiatan edukasi melalui pendampingan, penyuluhan dengan berbagai program kegiatan utama dan pendukung. Kegiatan pemberian penyuluhan dan edukasi ini bertujuan memberi wawasan terhadap ibu dan keluarga, menyiapkan alat dan bahan yang digunakan, serta mendemonstrasikan pembuatan kompres bawang merah dalam penurunan demam yang akan diberikan pada bayi pasca pemberian imunisasi DPT 1 di PMB Ronni Siregar.

Sasaran utama yang akan hadir dalam kegiatan pengabdian masyarakat "Ibu yang mempunyai bayi usia 2-4 bulan di PMB Ronni Siregar. Datanya didapatkan dari buku kunjungan imunisasi yang terdapat dari rekam medik di PMB Ronni Siregar sebanyak 20 orang.

Dalam pelaksanaan PKM ini melibatkan Dosen dan Mahasiswa Prodi Sarjana Kebidanan Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan Universitas Sari Mutiara Indonesia, yang berpartisipasi dalam menyalurkan informasi sosialisasi serta

penyuluhan pembuatan kompres bawang merah di PMB Ronni Siregar.

Langkah-langkah kegiatan PkM edukasi pembuatan kompres bawang merah dalam penurunan demam pada bayi pasca imunisasi DPT 1 adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

a. Koordinasi dengan PMB Ronni Siregar

Tahap ini merupakan tahap paling awal yang dilakukan, tim pelaksana berkoordinasi dengan PMB Ronni Siregar. Koordinasi dilakukan untuk mengetahui permasalahan ibu yang memiliki bayi yang dapat diatasi dengan melakukan hal mudah oleh ibu itu sendiri.

b. Pemantapan dan penentuan lokasi, waktu dan sasaran penyuluhan

Tahap ini dilakukan dengan menentukan waktu penyuluhan, lokasi tempat penyuluhan dilakukan, dan ibu hamil sasaran penyuluhan dan pemberian edukasi serta demonstrasi pembuatan kompres bawang merah. Pada tahap ini juga dilakukan pembuatan proposal pengabdian kepada masyarakat yang berisi latar belakang, tujuan, waktu, lokasi, sasaran serta metode dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat.

c. Persiapan peralatan dan alat peraga

Untuk memperlancar pelaksanaan PkM dilakukan penyuluhan terkait pengetahuan tentang imunisasi DPT dan upaya penurunan demam pada bayi pasca imunisasi menggunakan terapi komplementer, manfaat kompres bawang merah dalam upaya penurunan demam pasca imunisasi DPT 1 menggunakan leaflet dan video.

2. Tahap Pelaksanaan PkM.

Tahap pelaksanaan PKM dibagi menjadi beberapa tahap yaitu tahap pelaksanaan penyuluhan, tahap pelaksanaan pembuatan kompres bawang merah, tahap evaluasi kegiatan kompres bawang merah.

a. Edukasi Pemberian Kompres Bawang Merah

Penyuluhan dilakukan pada hari Selasa tanggal 16 Desember 2024, mulai pukul 14.00–16.00 WIB. Kegiatan dilakukan di PMB Ronni Siregar. Sasaran dari PKM berjumlah 20 ibu yang memiliki bayi usia 2-4 bulan, yang berkunjung di PMB Ronni Siregar.

Tahap Pertama Penyuluhan:

- a. Pembukaan dan Doa,
- b. Pembagian leaflet dan pemutaran video pembuatan kompres bawang merah dan melatih ibu dalam pembuatan kompres bawang merah.
- c. Kegiatan Penyuluhan dengan materi
 - i. Tujuan pemberian kompres bawang merah .
 - ii. Bahan pembuatan kompres bawang merah dan media yang digunakan

pada kegiatan edukasi kompres bawang merah

- d. Kegiatan pelaksanaan
- e. Tanya jawab
- f. Penutup

HASIL DAN PEMBAHASAN

Capaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah memberikan wawasan kepada ibu yang memiliki bayi usia 2-4 bulan dan efek samping pemberian imunisasi DPT 1 dan upaya pemberian terapi komplementer. Kegiatan ini telah dilakukan melalui proses pendampingan, penyuluhan dan edukasi yang telah dilakukan oleh pelaku PKM pada Kamis, 16 Desember 2024 di PMB Ronni Siregar yaitu dengan memberikan penyuluhan terkait pengetahuan tentang penurunan demam pasca imunisasi DPT 1, sehingga melalui edukasi ini dapat meningkatkan pengetahuan yang diperoleh ibu yang memiliki bayi terkait terapi komplementer kompres bawang merah. Pelaku PKM juga memutarakan video tutorial pembuatan kompres bawang merah serta alat dan bahan yang digunakan sehingga ibu dapat mengetahui proses pembuatan kompres bawang merah dapat membantu penurunan demam pasca imunisasi DPT 1.

Penjelasan kepada ibu dan melatih ibu untuk pembuatan kompres bawang merah dalam upaya penurunan demam pasca imunisasi DPT 1. Sebelum memberikan kompres bawang merah, ibu yang memiliki bayi pasca mendapatkan imunisasi DPT 1 agar melakukan pengukuran suhu tubuh menggunakan termometer 30 menit setelah imunisasi. Kemudian mempersiapkan bawahan kompres bawang merah dan memberikannya sebanyak 2 kali sehari tanpa memberikan obat penurunan demam. Kompres bawang merah dapat dilakukan selama rutin 2 kali sehari dengan memantau kondisi suhu tubuh bayi sampai dengan suhu normal. Selanjutnya responden dapat mengaplikasikannya sendiri apabila bayi mengalami demam pasca pemberian imunisasi DPT di rumah.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini ibu hamil memiliki keluhan yang berbeda-beda dan dapat diatasi secara tepat dan bijak. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan sebelumnya leaflet tentang alur pemberian kompres bawang merah yang telah disediakan dengan benar dan terstruktur.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui edukasi pemberian kompres bawang merah ini mengandung botani yang bermanfaat mengeluarkan keringat dan pendingin tubuh, serta memberikan ekspresi panas dalam menanggapi sebuah patogen eksternal untuk menghilangkan kelebihan panas (Pebriani, 2023). Kandungan lain dari bawang merah yaitu *floroglusin*, *sikloaliin*, *metialin*, dan *kaemferol* yang dapat menurunkan suhu tubuh, dan minyak atsiri yang dapat melancarkan peredaran darah.

Gerusan bawang merah di permukaan kulit membuat pembuluh darah vena

berubah ukuran yang diatur oleh hipotalamus anterior untuk mengontrol pengeluaran panas, sehingga terjadi vasodilatasi (pelebaran) pembuluh darah dan hambatan produksi panas. Darah didistribusi kembali ke pembuluh darah permukaan untuk meningkatkan pengeluaran panas. Terjadinya vasodilatasi ini menyebabkan pembuangan panas melalui kulit, pori-pori membesar dan pengeluaran panas secara evaporasi (berkeringat) yang diharapkan akan terjadi penurunan suhu tubuh mencapai keadaan normal kembali (Veronica *et al*, 2023).

Kompres bawang merah diberikan pada bayi yang imunisasi DPT sebagai upaya dalam menurunkan suhu tubuh anak yang mudah dijangkau masyarakat, baik harga maupun ketersediaannya. Menggambarkan penerapan kompres bawang merah untuk menurunkan suhu pada anak dengan kejang demam (Kurniati, 2022). Tanaman tradisional diketahui memiliki toksisitas yang relatif lebih rendah jika dibandingkan dengan bahan kimia dalam obat, sehingga bahan kimia yang terkandung dalam tanaman obat tradisional sebagian besar dapat dimetabolisme oleh tubuh (Fathirrizky, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lazdia yang menyebutkan bahwa rata-rata suhu tubuh sebelum adalah 38,35°C, rata-rata suhu tubuh sesudah diberikan kompres bawang merah adalah 36,17°C. Hasil yang didapatkan ada pengaruh kompres bawang merah terhadap suhu tubuh anak batita. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rekomendasi tindakan alternatif perawat dalam terapi anak batita yang mengalami peningkatan suhu tubuh (Lazdia *et al*, 2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan kepada Masyarakat ini dilakukan pada ibu yang mempunyai bayi usia 2-4 bulan yang belum terpapar dengan edukasi terkait pemberian kompres bawang merah yang dapat membantu menurunkan demam pasca pemberian imunisasi DPT 1 pada bayi. Sasaran dalam kegiatan ini sangat antusias dengan kegiatan serta menjadi paham pentingnya pemberian terapi komplementer melalui kompres bawang merah, yang dapat membantu menurunkan demam pasca imunisasi DPT 1. Target sasaran dari edukasi ini yaitu ibu yang memiliki bayi dan melakukan kunjungan imunisasi di PMB Ronni Siregar. Beberapa sasaran menyebutkan bahwa dirinya cemas selama bayi mengalami demam pasca imunisasi DPT khususnya ibu yang belum memiliki pengalaman sebelumnya dan bekerja sehingga cemas apabila bayi mendapatkan imunisasi DPT, sehingga setelah mendapatkan informasi dan edukasi tentang kompres bawang merah ini, ibu-ibu menjadi lebih paham dan mengetahui upaya yang dapat dilakukan untuk membantu menurunkan demam apabila bayinya mendapatkan imunisasi DPT nantinya. Sehingga sosialisasi ini disambut sangat positif dari semua pihak yang terlibat, dikarenakan dapat

membantu menurunkan demam yang dialami pada bayi setelah mendapatkan imunisasi DPT nantinya.

Saran

Disarankan kepada ibu yang memiliki bayi untuk memanfaatkan dan menerapkan teknik komplementer kompres bawang merah ini saat bayi mengalami demam pasca imunisasi DPT dan membantu memberi rasa nyaman pada bayi dan ibu.

DAFTAR PUSTAKA

- Armalini, R. (2022). Penyuluhan Tentang Imunisasi Pada Anak. *Bhakti Sabha Nusantara*, 1(1), 33-38
- Fathirrizky, S. (2020). Efektifitas Kompres Bawang Merah Dan Tepid Sponge Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Yang Mengalami Demam Di Puskesmas Tamalanrea Makassar (Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Febryana, A., & Dewi Cahyaningrum, E. (2022). The Effectiveness Of Onion Compresses In Nursing Care With Hyperthermic Patients In Wijaya Kusuma, Kardinah Regional General Hospital, Tegal. *Mahakam Nursing Journal*, 2(11), 445-455.
- Janatri, S., Kartika, D., Dewi, R., & Novianty, L. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga dan Motivasi Ibu dengan Kepatuhan Ibu dalam Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi. *Jurnal Health Society*, 11(2).
- Kurniati, F. D., Purwanti, S., & Kusumasari, R. V. (2022). Penerapan Kompres Bawang Merah Untuk Menurunkan Suhu Pada Anak Dengan Kejang Demam Di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul. *Malahayati Nursing Journal*, 4(6), 1370-1377.
- Lazdia, W., Hasnita, E., Febrina, W., Dewi, R., Usman, Y. W., & Susanti, N. (2022). Kompres Bawang Merah Terhadap Suhu Tubuh Anak Batita. *Real In Nursing Journal*, 5(2), 111. <https://doi.org/10.32883/Rnj.V5i2.1978>.
- Logayah, I. S., & Magdalena, M. (2023). Efektivitas Kompres Bawang Merah Dan Kompres Hangat Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Bayi Pasca Imunisasi Dpt Hb Di Puskesmas Sukahurip Kabupaten Garut Tahun 2023. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(10), 4346-4358. <https://doi.org/10.55681/Sentri.V2i10.1673>
- Novikasari, L., Wandini, R., & Pradisca, R. A. (2021). Asuhan Keperawatan Komprehensif Dengan Penerapan Teknik Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Dengan Demam. *Journal Of Public Health Concerns*, 1(3), 171-180. <https://doi.org/10.56922/Phc.V1i3.89>
- Pebriani, R., Handayani, L., & Kusvitasari, H. (2023). Pengaruh Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Kejadian Ikutan Paska Imunisasi (KIPI) Pentabio. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 3(3), 37-52.
- Veronica, S. Y., Yane, A., Sakdiah, A., & Komalasari, K. (2023). Pemberian Bawang Merah Terhadap Demam Pada Bayi. *Ners Akademika*, 2(1), 13-16.
- Veronica, S. Y., Yane, A., Sakdiah, A., & Komalasari, K. (2022). Pemberian Bawang Merah Terhadap Demam Pada Bayi. *Jurnal Kesehatan Maternal Dan Neonatal*, 1(1), 5-8.